# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Film fiksi *Mamak jo Kamanakan* sangat erat hubungannya dengan kehidupan pribadi penulis juga, dan orang lain, hal tersebut menjadi objek penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Penulis mengungkapkan kedalam sebuah film bagaimana seorang *mamak* yang memberikan arahan dan bimbingan kepada *kamanakan*. Pada laporan karya tugas akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah menyutradarai film fiksi yang berjudul *Mamak jo Kamanakan* dengan mengoptimalkan akting pada tokoh.

Pada tugas akhir ini penulis berhasil mencapai konsep yang sudah penulis terapkan, akting dari para pemain yang telah penulis aplikasikan untuk membangun karakter para tokoh sangatlah bagus. Pada produksi tugas akhir ini penulis juga sudah melakukan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim. Penulisan tugas akhir ini sangat membuat diri penulis bangga dengan diri sendiri dan juga dapat membanggakan terutama keluarga dan teman-teman penulis.

## B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan konsep *Director as Interpretator* dan lainnya sebagai konsep agar memperluas wawasan secara umum dan riset secara detail untuk menciptakan akting para pemain menjadi lebih sempurna. Mengutamakan

komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi agar terciptanya sebuah karya *audio visual* yang baik.

2. Bagi pengkarya yang akan mengusung konsep *Director as Interpretator* harus memiliki rekan yang juga sepaham dan mampu mengerti apa yang kita inginkan.
3. Film fiksi *Mamak jo Kamanakan* masih ada beberapa kelemahan, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan *Director as Interpretator* dan mengoptimalkan akting tokoh, agar dapat banyak membaca, memperkuat pra produksi dan memperbanyak latihan para tokoh bagaimana konsep ini akan terealisasi nantiya ada saat produksi.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

# DAFTAR PUSTAKA

Gie Liang The, *Filsafat Seni*, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB). 1996

Echols, Jhone M.,Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 1976

Pratista, Himawan, *Memahami Film Edisi II*. (Yogyakarta : Montase Press, 2017),124

Sitorus, Eka D. *The Art Of Acting*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama. 2003. Hal 130

Rma.Harymawan. *Dramaturgi*. (PT Remaja Rosdakarya Bandung) hal.65

J. Waluyo, Hermawan, *Drama : Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta : PT. Hanandita Graha Widya, 2002)

Theodore Taylor, *People Who Make Movies*, hal 21

Ian Cameron *"Films, Directors, and Critics"* dalam *Movie (1969)*

Sarris, 1969, *Mast and Cohen*, 1979:661

Butler, Jeremy G. Television *Critical Methods And Applications*. 2002. Lawrence Erlbauwassociated, publisher. London.

Pratista, Himawan, *Memahami Film*. (Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008)

Darwanto sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*. (Yogyakarta : Duta University Press, 1992.p.53)

Fredy H. Istanto, *Peran Televisi Dalam Citraannya Dewasa ini* (Jakarta : Nirmana, 1999).

Naratama, *Produksi Program Televisi*. (Jakarta : Grasindo, 2004)

Sumber Lain :

https://mersi.wordpress.com/2008/08/12/10:00, (makalah-keminangkabauan-mamak-dan-kemenakan)

https://www.harjasaputra.com/2019/05/07/17:00(gesture-sikap-tubuh-dalam-beberapa-budaya)

https://rocketmanajemen.com/2019/05/07/17:00(definisi-ekspresi)

http://www.definisimenurutparaahli.com/2019/05/07/17:00(pengertian-mimik-dalam-drama)

http://www.pengertianku.net/2015/06/01.40(pengertian-dialog-dan-contohnya-secara-jelas)

Groom, Winstoon. 1994. Forrest Gump. Amerika Utara. Wendy Finerman Production.

Anderso. Wes. 2014. Grand Buddapest Hotel. Festival Film Internasional Berlin. American Empirical Pictures.

Riza. Riri. 2008. Laskar Pelangi. Jakarta. Mizan Production.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG